



**Program Acara Feature “Perempuan Bercerita” di iNews Semarang  
Sebagai Produser Pada Episode 2, 5, dan 10, Program Director, Reporter,  
Penulis Naskah, Juru Kamera, dan Editor**

**Karya Bidang**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun :**

**Nama : Santa Cicilia Sinabariba**

**NIM : 14030114120040**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

**ABSTRACT**

**Title : Feature Program Perempuan Bercerita on iNews Semarang**

Name : Santa Cicilia Sinabariba

NIM : 14030114120040

---

Television nowadays has a high penetration compared with other mass media consumed by the community, including local television iNews Semarang. As one of the local television, iNews present as news television by displaying information about Central Java with broadcasting hour for two hours at 09.00-11.00 WIB every day. This is a challenge for journalistic people to produce quality programs to audiences, in addition to the news program that became the main item iNews Semarang. For that, an innovative and new program for viewer features by presenting the program.

Perempuan Bercerita comes with a feature format and presents a program that raises two inspiring female figures in each episode. This program is present to show and show the existence of women in Semarang in various areas of life, including how women take role in society by raising the story of woman in Semarang according to different theme in each episode.

In producing this program, teams are divided to perform different responsibilities in each episode from pre-production, production, and post-production processes to producers, program directors, reporters, scriptwriters, cameramen, editors and dubber so that all team members get different experiences in each episode. Perempuan Bercerita aired 13 episodes at iNews Semarang every Monday at 10.00 am which aired from March 5, 2018 until June 4, 2018.

Through this program, people are expected to get information and education and get the spirit and inspiration to continue to work and play an active and positive role in the environment. In addition, it also provides new referrals to local television to bring new programs to the audience.

Key Words : Feature, Perempuan Bercerita, iNews Semarang, Television Program, Karya Bidang.

## PENDAHULUAN

### **Tema**

Program ini adalah program *feature* yang mengangkat tentang sosok perempuan yang menginspirasi di Semarang

### **Judul**

Program *feature* ini berjudul “Perempuan Bercerita”

### **Latar Belakang**

Media massa seperti mulai dari surat kabar, radio, majalah, internet hingga televisi sebagai bagian di dalamnya juga turut berperan aktif dalam memproduksi dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat mulai dari berita hingga hiburan. Tak bisa diingkari, internet hadir untuk memberikan perluasan dan kemudahan akses informasi kepada masyarakat, namun di sisi lain, televisi justru masih menjadi media yang mendominasi di masyarakat, hal ini dapat dilihat dari survei yang dilakukan oleh UC News yang mencatat pemakai internet mencapai 42,5% dari total populasi di Indonesia yang berada di bawah media TV yang dicatat UC News mencapai jumlah pemirsa 99,8% dari total populasi dengan durasi rata-rata 1.782,5 menit setiap minggu (UC News, Januari 2017). Televisi juga memiliki tingkat penetrasi yang besar. Hal ini dapat dilihat melalui survei Nielsen Consumer Media View yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, penetrasi Televisi masih memimpin dengan 96 persen disusul dengan Media Luar Ruang (53%), Internet (44%), Radio (37%), Koran (7%), Tabloid dan Majalah (3%) (Nielsen.com, Juli 2017). Di Jawa Tengah sendiri terdapat beberapa televisi lokal yang masih eksis hingga saat ini salah satunya yaitu iNews Semarang. iNews Semarang sendiri merupakan televisi berita yang menghadirkan berbagai berita lokal terbaru yang terjadi di Jawa Tengah dan rutin setiap harinya. iNews Semarang selain memiliki program berita harian yaitu iNews Jateng, juga memiliki program berita mingguan yang menayangkan berita secara mendalam yaitu Special Report.

Program yang mengangkat tentang perempuan menjadi program yang dipilih untuk diangkat dan ditayangkan di televisi dengan memenuhi unsur menghibur, informatif, edukatif dan memberikan inspirasi bagi penonton. Hasil survei juga menunjukkan bahawa 92,5% responden setuju dan tertarik jika ada program yang mengangkat tentang perempuan di televisi. Program ini juga didasarkan pada sedikitnya program yang mengangkat kisah tentang perempuan baik secara nasional maupun lokal program ini dibuat untuk mengangkat peran

perempuan dalam berbagai bidang kehidupan khususnya di Kota Semarang. Hal ini dirasa perlu dikarenakan belum adanya program yang mengangkat tentang peran perempuan secara mendalam, khususnya peran perempuan lokal di Kota Semarang. Program yang sudah dan masih ada di televisi saat ini banyak menampilkan kehidupan perempuan di perkotaan, baik itu dalam menjaga keluarga dan mendidik anak, maupun program perempuan yang fokus untuk mengangkat gaya atau lifestyle saat ini.

### **Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas, maka program ini kami ajukan dengan tujuan yaitu

- Menghasilkan karya jurnalistik dan menyajikan serta menyayangkannya di televisi sebanyak 13 episode.
- Menangani dan terlibat langsung dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang berkaitan dengan stakeholder yang ada di media yang bersangkutan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pemograman Penyiaran**

Latief & Utud (2015) menjelaskan bahwa program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi yang dibagi menjadi dua format yaitu hard news dan soft news. *Feature* adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu (timeless). *Feature* berita yang mengangkat human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.

Pada program ini, akan ditampilkan suatu tayangan yang masuk ke dalam kategori *feature*. Hal ini dikarenakan program ini mengangkat kisah inspiratif dan pengalaman hidup narasumber yaitu dua sosok perempuan yang akan dihadirkan di setiap episodenya dan disajikan dengan lebih ringan serta fleksibel namun tanpa melupakan sisi informatif dan faktualitasnya dan mengedepankan human interest bagi penonton.

#### **Produksi Video**

Dalam produksi sebuah program televisi, visual menjadi hal penting untuk dapat menarik penonton sehingga dibutuhkan komposisi video yang pas.. Komposisi video membantu gambar untuk dapat berkomunikasi dengan penontonya secara lebih cepat, efisien, dan *powerful*.(Hasfi & Widagdo, 2013:73-74). Program ini disajikan dengan komposisi video

sebagai bagian yang vital dalam menentukan visual yang menarik bagi penonton. Penggambaran cerita yang runut dan runtun dan teratur menjadi bagian yang penting dan utama agar cerita dapat dimengerti dengan mudah oleh penonton dan penonton memiliki gambaran langsung mengenai cerita yang disampaikan.

### **Teknik dan Penulisan Berita Penyiaran**

Jurnalistik televisi memiliki karakteristik tersendiri dalam menggunakan bahasa untuk didengar oleh khalayaknya. Alasan utama kenapa menggunakan bahasa lisan yaitu berita televisi adalah berita untuk didengar, bukan untuk dibaca, sehingga menulis berita televisi dapat disebut dengan menulis untuk telinga (*writing for the ear*) (Oramahi, 2015:49).

Gaya bertutur visual *feature* di sini, diadopsi dari gaya bertutur sebuah karya film dokumenter, yang secara pendekatan emosi psikologi antara *feature* dan dokumenter memiliki kesamaan, yakni mengungkap dramatik kehidupan-fakta-umat manusia yang divisualkan. Program ini juga menggunakan prinsip di atas, mengingat program ini juga merupakan program yang memiliki keunggulan di bagian naskah dan cerita yang disampaikan kepada penonton sehingga disajikan dengan lebih sederhana dan jelas dengan menggunakan gaya bertutur visual *feature*.

### **Segmentasi**

#### **Segmentasi primer**

Perempuan di Jawa Tengah yang memiliki usia 17-50 tahun dengan status ekonomi sosial B-C-D-E. Target primer merupakan khalayak yang memiliki waktu luang untuk menonton televisi pada jam tersebut dan membutuhkan tayangan yang dapat memberikan pandangan lain dan hal baru tentang perempuan di luar diri mereka.

#### **Segmentasi sekunder**

Masyarakat di Semarang yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui sisi lain kehidupan perempuan dan memiliki waktu luang untuk menontonnya.

### **Format Sajian dan Durasi**

Program ini berdurasi 21-24 menit selama 13 episode. Program ini akan berisi tentang kisah inspiratif dari perempuan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat disamping peran mereka sebagai perempuan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat yaitu peran domestik atau di rumah.

## **Pembagian Kerja**

Pembagian kerja dalam produksi program ini menggunakan sistem *rolling* di mana setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang berbeda di setiap episode yang diproduksi. Pembagian kerja ini meliputi tugas sebagai produser, program director, penulis naskah, reporter, juru kamera, editor.

## **PEMBAHASAN**

Program Perempuan Bercerita di produksi sebanyak 13 episode dan tayang setiap hari Senin pada pukul 10 pagi di iNews Semarang. Selama proses produksi, dilakukan pembagian kerja berdasarkan rapat redaksi sehingga setiap anggota tim dapat melakukan persiapan. Dalam setiap tanggung jawab yang diterima dan harus dilaksanakan setiap episodanya, penulis bertanggung jawab sebagai produser pada episode 2, 5, dan 11. Sebagai produser, penulis bertanggung jawab atas tema yang dipilih, serta narasumber yang akan diangkat. Produser juga bertugas untuk menjamin agar proses produksi berjalan dengan lancar sehingga dapat tayang sesuai dengan jadwal. Sebagai produser, persiapan pra produksi seperti pemilihan tema, narasumber, serta pemenuhan kebutuhan alat, dan budgeting harus sudah dipersiapkan. Pada prosesnya, beberapa hambatan dialami sebagai produser, seperti narasumber yang sulit untuk dihubungi, ataupun tema yang terpaksa harus diubah.

Penulis juga bertugas sebagai program director pada episode 1, 4, 6 dan 8. Sebagai program director, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan jalannya proses produksi, termasuk bagaimana alur cerita dan pengarahan juru kamera. Selama proses produksi sebagai program director juga bertanggung jawab untuk membuat shotlist serta melakukan riset konten dan visual.

Selain itu, penulis juga bertugas sebagai reporter sekaligus sebagai penulis naskah pada episode 7, 9, dan 12. Sebagai reporter dan penulis naskah, sebelum proses produksi perlu dilakukan riset konten tentang narasumber sehingga bisa menyusun pertanyaan untuk narasumber. Setelah itu, reporter akan membuat naskah sesuai dengan hasil wawancara. Penulis juga bertanggung jawab sebagai juru kamera pada episode 1, 3, 4, 6, 10, dan 13. Sebagai juru kamera, perlu ada koordinasi yang jelas antara juru kamera dan program director sehingga shotlist yang sudah dibuat dapat digunakan dengan baik. Sebagai editor pada episode

2, 4, 5, 10, 11, dan 13 penulis bertugas untuk menyunting gambar yang sudah diambil oleh juru kamera sesuai dengan naskah yang ada.

## **REFLEKSI KRITIS PRAKTIK JURNALISTIK DALAM PRODUKSI PROGRAM PEREMPUAN BERCEKITA**

Program yang diproduksi adalah program feature yang mengangkat tentang sosok perempuan inspiratif yang ada di Kota Semarang. Alasan program ini menjadi menarik untuk diproduksi karena berdasarkan pengamatan bahwa sosok perempuan ternyata memiliki peran yang besar dalam berbagai sektor kehidupan, seperti menjadi seorang pemimpin, aktif di bidang sosial, bahkan ikut menjaga keamanan. Hal ini menjadi suatu dobrakan atas sistem atau praktik pembagian kerja secara fisik antara laki-laki dan perempuan. Televisi menjadi media yang dianggap memiliki pengaruh yang besar dalam menyampaikan ide yang tim susun mengenai program ini. Berdasarkan data yang diperoleh dari Katadata.co.id televisi masih menjadi media utama bagi masyarakat Indonesia. Hal ini tercermin dari survei Nielsen Consumer Media View (CMV) yang menunjukkan bahwa penetrasi televisi mencapai 96 persen. Di urutan kedua media luar ruang dengan penetasi 53 persen, internet (44 persen), dan di posisi ketiga radio (37 persen) (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/07/27/penetrasi-televisi-masih-yang-tertinggi>, diakses pada tanggal 19 Mei 2018, pukul 14:02 WIB)

Refleksi kritis jurnalistik dalam produksi program ini menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh produser, karena produserlah yang berperan penting dalam memberikan persetujuan dan pengambilan keputusan mengenai arah dan tujuan dari program yang akan diproduksi. Produser memiliki dan memegang tanggung jawab paling besar dalam sebuah produksi serta memiliki kebijakan yang penuh dalam setiap keputusan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Program Perempuan BerceKita merupakan program dengan format feature yang tayang di iNews Semarang dengan durasi 30 menit termasuk iklan dan tayang setiap hari Senin pukul 10.00 pagi.

2. Produser dalam program Perempuan Bercerita berperan dalam proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab atas keseluruhan produksi program di setiap episodenya yaitu pada episode 2, 5, dan 10. Bertanggung jawab sebagai program director pada episode 1, 3, 6, dan 8. Sebagai reporter dan penulis naskah pada episode 9, 7, dan 12. Tugas untuk menjadi juru kamera dilaksanakan pada episode 3, 4, 6, 8, dan 13. Pada produksi program Perempuan Bercerita, penulis juga berperan sebagai editor di episode 2, 4, 5, 10, dan 13.

### **Saran**

1. Terjadinya perubahan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan bisa diatasi dengan riset yang harus dilakukan lebih dalam lagi. Riset yang lebih dalam baik secara konten maupun visual akan membuat proses produksi menjadi lebih lancar sehingga jika saat produksi pun terjadi perubahan, perubahan tersebut bukanlah hal yang signifikan.
2. Tim harus siap dengan ide dan konsep yang lain jika terjadi perubahan dalam proses produksi sehingga tidak mempengaruhi jadwal produksi.
3. Komunikasi yang baik antar tim harus selalu dijaga dengan baik, terutama jika proses produksi melibatkan anggota tim yang harus bertukar tanggung jawab di setiap episodenya.
4. Tim harus bisa membagi waktu dengan baik, dibutuhkan manajemen waktu yang baik agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.
5. Persiapan secara teknis perlu diperhatikan termasuk peralatan apa saja yang diperlukan selama proses produksi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Kepustakaan**

- Baksin, Askurafai. 2013. *Jurnalistik Televisi, Teori, dan Praktik*. Jakarta : PT. Remaja Rosadakarya Offset.
- Hasfi, Nurul dan Bayu Widagdo. 2013. *Buku Ajar Produksi Berita Televisi*. Semarang : UPT UNDIP Press Semarang.
- Iriantara, Yosol. 2009. *Literasi Media Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Latief, Rusman, dan Yusiati Utud. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV Format Acara Non-Drama, News & Sport*. Jakarta : Grasindon.



- Nazsir, Nasrullah. 2009. Teori-teori Sosiologi. Bandung : Widya Padjajaran.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2015. Jurnalistik Televisi. Jakarta : Erlangga.
- Sugihastuti dan Itsna Hadi Saptiawan. 2010. Gender Inferioritas Perempuan : Praktik Kritik Sastra Feminis. Yogyakarta : Pustakapelajar.
- Tong, Rosemarie Putnam. 2010. Feminist Thought. Yogyakarta : Jalasutra.

## **B. Internet**

- Nielsen. "Tren Baru di Kalangan Pengguna Internet di Indonesia". 26 Juli 2017. (Diakses pada 10 November 2017, 15.21 WIB). Tersedia dari <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGAN-PENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html>
- Katadata. "Penetrasi Televisi Masih yang Tertinggi". 2017 (Diakses pada 19 Mei 2018, 14:02 WIB) Tersedia di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/07/27/penetrasi-televisi-masih-yang-tertinggi>,
- KPI. "Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode 5 tahun 2016". 2016. (Diunduh pada 13 November 2017, 10.15 WIB). Tersedia dari <https://drive.google.com/file/d/0ByU1oJt56HTfakRWMjZWd0xCMXM/view>
- Womantalk. "Menurut Studi Wanita yang Pakai Makeup Dianggap Bukan Pemimpin yang Baik". 2018. (Diakses pada 21 Mei 2018, 13.20 WIB) Tersedia <https://womantalk.com/beauty/articles/menurut-studi-wanita-yang-pakai-makeup-dianggap-bukan-pemimpin-yang-baik-ymWXe>,
- Metrotvnews. "Studi Perempuan Terlihat Lebih Cantik Tanpa Makeup". 2018. (Diakses pada tanggal 21 Mei 2018, 13.52 WIB) Tersedia di <http://news.metrotvnews.com/read/2018/03/09/843064/studi-perempuan-terlihat-lebih-cantik-tanpa-make-up>,
- Bisnistempo. "Wanita Lebih Berani Jadi Pengusaha Dibanding Pria". 2018. (Diakses pada 27 Mei 2018, 18.21 WIB) Tersedia di <https://bisnis.tempo.co/read/844576/survei-wanita-lebih-berani-jadi-pengusaha-dibanding-pria>

